BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lirik lagu merupakan ungkapan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang sudah dilihat, didengar, maupun dialaminya. Dalam mengekspresikan pengalamannya pencipta lagu melakukan permainan kata-kata untuk memperindah lirik lagu yang diciptakannya.

Moeliono (Peny. 2013: 678). Dalam menggunakan lirik lagu seorang penyair atau pencipta lagu itu harus benar-benar pandai mengelola kata. Kata lagu mempunyai arti ragam suara yang berirama. Lirik lagu juga terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunukasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu. Lirik lagu juga merupakan ekspresi seseorang dalam batinnya tentang sesuatu hal baik yang sudah dilihat, didengar, maupun dialami.

Terdapat banyak sekali jenis lagu yang bermunculan dari zaman dulu hingga sekarang, baik lagu yang bersifat religius, percintaan, kebudayaan, maupun lagu yang bersifat kedaerahan. Bahkan tidak sedikit pula orang yang suka dan gemar dalam menulis karya-karyanya. dalam hal ini, tentang penulisan karya yang dijadikan lagu.

Pencipta lirik lagu bukan hanya hasil imajinasi belaka penulisnya, namun pencipta lirik lagu juga merupakan hasil dari kreasi pengalaman dan pengetahuan serta imajinasi pengarangnya. Salah satu dasar penciptaan lirik lagu ialah pengalaman dan pengetahuan penulis akan situasi sosial masyarakat,dalam hal ini ialah kritik sosial. Banyak sekali penulis lirik lagu yang bersifat mengkritik baik penulis di kalangan pemuda maupun penulis yang berada di kalangan orang tua

Menurut Walzer (2002:3) kritik sosial merupakan suatu aktifitas sosial yang berusia sama dengan manusia itu sendiri. Kritik sosial sebagai suatu tindakan atau aktifitas sosial adalah tindakan membandingkan serta mengamati secara teliti dan melihat perkembangan secara cermat tentang baik atau buruknya kualitas suatu masyarakat yang dapat dilakukan oleh siapapun. Kritik sosial adalah suatu aktifitas yang berhubungan dengan suatu penilaian (*Judging),* perbandingan *(Comparing),* dan pengungkapan (*Revealing)* mengenai kondisi sosial suatu masyarakat yang terkait dengan nilai-nilai yang dianut.

Kritik sosial dalam pembahasan ini mencakup tentang lirik-lirik lagu yang di dalamnya mengandung makna kritikan mengenai permasalahan yang berkenaan langsung dengan masyarkat sekitar atau sering disebut dengan lingkungan sosial. Maka dapat ditijau langsung dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra.

Endraswara (2003: 78) menjelaskan bahwa sosiologi sastra merupakan dua bidang ilmu yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Dalam kaitan ini sastra merupakan sebuah refleksi lingkungan sosial budaya yang merupakan suatu tes dialektika antara pengarang dan situasi sosial yang membentuknya, yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah karya sastra. Artinya sebuah karya sastra yang diciptakan pengarangnya berkaitan langsung dengan situasi masyarakat.

menganalisis sebuah karya sastra, ada tiga macam model analisis yang akan dilakukan, pertama, menganalisis masalah sosial yang terkandung dalam karya sastra itu sendiri, kemudian menghubungkan dengan kenyataan yang pernah terjadi. Kedua, menentukan hubungan antar struktur dengan hubungan yang

bersifat dialektika. Ketiga, menganalisis karya dengan tujuan untuk memperoleh informasi baru (Ratna, 2011: 339)

Endrawarswara (2003: 80), mengatakan bahwa sosiologi sastra dapat meneliti sastra melalui tiga prespektif. Pertama, prespektif teks sastra. Artinya peneliti meneliti sebagai refleksi kehidupan masyarakat dan sebaliknya. Kedua, prespektif biografis yaitu peneliti meneliti pengarang. Ketiga, prespektif reseptif yaitu peneliti menganalisis penerimaan masyarakat pada teks sastra.

Sosiologi sastra yang dibahas diatas berkaitan dengan refleksi atau ungkapan perasaan seseorang dalam bentuk karya satra yang berhubungan dengan masalah sosial, begitu juga yang sering terdapat dalam lagu yang liriknya bersifat kritikan terhadap masalah sosial yang meliputi masalah politik, korupsi, yang sering terjadi di lingkungan sosial masyarakat. Bahkan tidak sedikit juga orang yang sering menciptakan lagu yang mengandung kritikan. Salah satunya terdapat dalam album lagu *Benderang Terang* yang diciptakan oleh *Iksan Skuter* , secara terang terangan mengkritik cara pandang masyarakat dan pemerintahan dalam besikap dan mengambil sikap di dalam lingkungan sosial.

Banyak lirik lagu yang dituliskan oleh *Iksan Skuter*, dalam album *Benderang Terang* terkadang sulit untuk dipahami oleh penikmat lagu tersebut. karena kritikan yang disampaikan dalam lirik lagunya menggunakan serangkaian bahasa yang terselip makna dan maksud didalamnya, sehingga membutuhkan kajian dan pemahaman yang dalam untuk bisa memahami apa yang ingin disampaikan oleh pencipta didalam lirik lagunya. *Mohammad Iksan* atau sering

dikenal dengan nama *Iksan Skuter* dalam lirik lagunya sering menyuarakan berbagai macam kritikan kepada semua lapisan masyarakat.

Berbagai masalah politik, korupsi, kehidupan sosial dan kelestarian alam. berbicara soal kehidupan sosial, *Iksan Skuter* di kenal dengan salah satu lagu yang berjudul *Bingung*. Lagu yang berjudul *Bingung*, merupakan salah satu lagu yang terdapat dalam album *Benderang Terang*, lagu tersebut bercerita tentang manusia yang serba salah dan selalu ada celah seseorang untuk mencelah orang lain.

Iksan Skuter merupakan penyayi yang dikenal dengan lagu-lagunya yang mengangkat tema tentang masalah sosial, isu politik, lingkungan maupun alam. Penyanyi asal Malang itu mengaggap dengan bermusik, dia bisa menyuarakan kegelisahan sebagian masyarakat di negeri ini. *Iksan Skuter* melihat permasalah tanah air ini tidaklah sedikit. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji tentang kritik sosial yang ada didalam lirik-lirik lagu album *Benderang Terang* karya *Iksan Skuter*.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan hal di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berukut:

1. bagaimana bentuk kritikan dalam lirik lagu album *Benderang Terang* karya *Iksan Skuter*?
2. bagaimana makna kritikan yang terdapat dalam lirik lagu album *Benderang Terang* karya *Iksan Skuter*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan:

1. bentuk kritikan dalam lirik lagu album benderang terang karya *Iksan Skuter*
2. makna kritikan yang terdapat dalam lirik lagu album *Benderang Terang* karya *Iksan Skuter*

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. manfaat teoritis

a. dapat memberikan informasi tentang analis makna pada lagu

b. kepada mahasiswa agar dapat menambah gagasan tentang makna kritik sosial dalam lagu

2. manfaat praktis

a. sebagai bahan pembelajaran bagi pelaku musik yang sedang melakukan pembelajaran tentang analisis music

b. sebagai bahan rujukan bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini